

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 TINJAUAN TEORI

2.1.1 Tingkat Pemahaman Akuntansi

Dalam memilih karir, umumnya seseorang akan mempertimbangkan kemampuan dalam bidang tertentu. Seseorang akan semakin yakin dan percaya diri dalam mengerjakan tugasnya apabila seseorang tersebut paham dengan materinya. Maka dari itu, tingkat pemahaman seseorang terhadap bidang tertentu, menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih karir.

Tingkat pemahaman akuntansi, merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh mahasiswa akuntansi. Mahasiswa akuntansi harus memiliki pengetahuan dasar terhadap akuntansi baik secara teori maupun praktik, hal ini sangat penting untuk diperhatikan sebagai bekal mahasiswa akuntansi untuk dunia kerja (Siregar & Siregar, 2020).

Umumnya tingkat pemahaman akuntansi diukur menggunakan nilai dari mata kuliah wajib program studi akuntansi, nilai dari mata kuliah *fundamental accounting 1&2*, *financial accounting 1&2*, *budgeting*, *financial statement accounting*, *auditing 1&2*, *special topic*, *accounting theory*. (Tinggi, 2020), namun perlu dipertimbangkan bahwa nilai bukanlah patokan murni untuk mengukur tingkat pemahaman akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dapat dikatakan sangat baik, apabila mahasiswa tersebut dapat menerapkan ilmu akuntansi dalam dunia kerja atau kehidupan bermasyarakat (Siregar & Siregar, 2020).

Kesimpulannya, mahasiswa akuntansi dikatakan memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang baik, ketika mahasiswa tersebut dapat memberikan penjelasan dengan bahasanya sendiri terhadap studi kasus tertentu. Akan lebih baik apabila mahasiswa akuntansi juga dapat memberikan contoh kasus terhadap materi yang dipelajari. Dengan begitu, mahasiswa akuntansi akan semakin percaya diri dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

2.1.2 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja, hal yang selalu dipikirkan di awal saat mahasiswa akan memilih jurusan di perguruan tinggi. Setiap orang memiliki pekerjaan yang menjadi impiannya, maka dari itu saat memilih jurusan di perguruan tinggi, seseorang akan memilih jurusan yang memiliki korelasi dengan pekerjaan yang diimpikan. Namun, banyak juga mahasiswa yang melakukan riset terlebih dahulu terhadap profesi apa yang membuka peluang luas dalam berkarir, ataupun profesi yang dapat memberikan jaminan di hari tua. Dari banyaknya profesi yang ada, profesi sebagai akuntan publik salah satu profesi yang menjanjikan.

Dalam mempertimbangkan pasar kerja, terdapat beberapa unsur yang harus diperhatikan. Antara lain yaitu, tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas publik dan pendapatan yang diterima. Mahasiswa akuntansi beropini bahwa profesi akuntan publik merupakan profesi yang penuh dengan tantangan, namun memberikan kesempatan yang luas terhadap *fresh graduated* mahasiswa akuntansi. Seiring berjalannya waktu, profesi akuntan publik semakin berkembang, hal ini disebabkan karena meningkatnya pengetahuan masyarakat umum terhadap dunia usaha dan pasar modal di Indonesia (ambari, 2017).

Alasan mengapa profesi akuntan publik semakin meningkat, karena para pengusaha memilih untuk memakai jasa profesi akuntan publik untuk menjembatani hubungan antara pihak manajemen pemilik dan manajemen pengelolaan suatu unit usaha. Secara umum, hal tersebut memberikan gambaran yang menantang dan mendapatkan kesempatan-kesempatan terbaik, maka dari itu mahasiswa memiliki minat dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

2.1.3 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya (Sulistiyani & Fachriyah, 2019). Penghargaan finansial, salah satu unsur utama yang menjadi pertimbangan dalam memilih karir. Daya tarik dari penghargaan finansial sangatlah kuat, dengan penghargaan

finansial yang setara dengan *value* kinerja maka karyawan akan memiliki rasa kepuasan tersendiri. Saat memilih karir, pastinya mahasiswa memiliki beberapa unsur yang dipertimbangkan antara lain kesempatan promosi dan keamanan kerja yang dapat bertahan dalam jangka waktu lama. Kedua unsur tersebut berkaitan erat dengan penghargaan finansial. Pada umumnya, profesi akuntan publik memiliki penghargaan finansial yang cukup baik. Selain memiliki tugas pokok yang cukup menantang, penghargaan finansial yang diberikan saat berprofesi sebagai akuntan publik sangat menarik. Maka, penghargaan finansial inilah yang menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih karir sebagai akuntan publik, karena dengan penghargaan finansial yang baik mahasiswa beropini bahwa hal tersebut dapat memberikan keamanan kerja baginya dan dapat menunjang kehidupan.

2.1.4 Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Memperoleh gelar sebagai akuntan, harus menempuh pendidikan melalui program studi akuntansi dan berhasil lulus di Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Selain itu, untuk menjadi akuntan publik harus melalui ujian sertifikasi publik (SAP) dengan proses tersebut calon akuntan publik mendapatkan *CertifiedPublic Accountant* (CPA-Indonesia) yang berguna untuk menunjang profesi sebagai akuntan publik. Menurut Institusi Akuntan Publik (IAPI) jumlah akuntan publik yang ada di Indonesia masih sangat sedikit dengan perbandingan lulusan sarjana akuntansi (N. L. W. T. Lestari & Dewi, 2020). Dengan pernyataan tersebut, maka peluang untuk berkarir sebagai akuntan publik masih sangat luas, hal ini disebabkan karena setiap tahun jumlah perusahaan berbadan hukum semakin meningkat, namun tidak dengan jumlah akuntan publik. Maka dari itu, perusahaan berbadan hukum akan sangat membutuhkan jasa dari akuntan publik.

Akuntan publik, merupakan salah satu profesi yang menjanjikan bahwa penghargaan finansial yang didapat cukup besar, namun dalam memilih karir pastinya banyak pertimbangan yang dipikirkan. Salah satunya yaitu penghargaan finansial, tetapi mahasiswa akuntansi juga memiliki opini bahwa dengan menjadi akuntan publik maka potensi yang ada dalam dirinya juga meningkat. Hal ini disebabkan oleh tantangan yang setiap harinya berbeda saat menjadi akuntan publik dapat memberikan dampak dalam meningkatkan potensi dalam diri. Jika pribadi seseorang cocok dengan karir yang dipilihnya, maka semakin baik kinerja yang diberikan (Siregar & Siregar, 2020).

Kesimpulannya, pribadi yang mendukung dan pemahaman akuntansi yang baik akan memberikan motivasi kepada seseorang untuk memilih karir sebagai akuntan publik.

2.1.5 Teori Harapan

Saat seseorang memilih karir pada dasarnya akan dipertimbangkan dengan kebutuhan individu setiap manusia. Sehingga pemilihan karir setiap orang akan berbeda. Dengan teori harapan, seseorang akan memiliki konsep berpikir tentang kekuatan yang dimiliki untuk memulai dan mengarahkan perilakunya terhadap pekerjaan. Teori harapan juga memberikan persepsi kepada seseorang bahwa kekuatan dan kecenderungan akan diikuti oleh *output* yang dihasilkan dari daya tarik seseorang tersebut. Teori harapan, merupakan akibat dari suatu hal yang ingin dicapai oleh seseorang, artinya setiap tindakan yang dilakukan oleh karyawan dalam pekerjaan akan mempengaruhi hasil yang akan diterima oleh karyawan tersebut (Murdiawati,2020). Jadi, bila seseorang menginginkan hasil yang baik maka tindakan sebagai karyawan juga harus baik. Karena umumnya, keinginan setiap orang adalah penilaian kinerja yang baik sehingga dapat memberikan imbalan seperti bonus atau kenaikan gaji dan promosi jabatan. Teori harapan berfokus pada tiga hubungan (Dewayani & Chasanah, 2017) :

- Hubungan upaya – kinerja
- Hubungan kinerja – imbalan
- Hubungan imbalan – saran pribadi

Dengan teori harapan mahasiswa akuntansi sangat dibantu untuk mempertimbangkan apakah karir yang akan dipilih dapat memberikan harapan seperti memenuhi kebutuhan individu. Dengan kata lain, mahasiswa akuntansi mempunyai pengharapan terhadap karir sebagai akuntan publik ditinjau dari pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja dan masih banyak lagi

2.2 TINJAUAN PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh penulis sebelumnya sangat penting untuk diungkapkan, karena hal tersebut merupakan acuan dan sumber informasi yang digunakan dalam menyusun penelitian ini. Berikut penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan penulis :

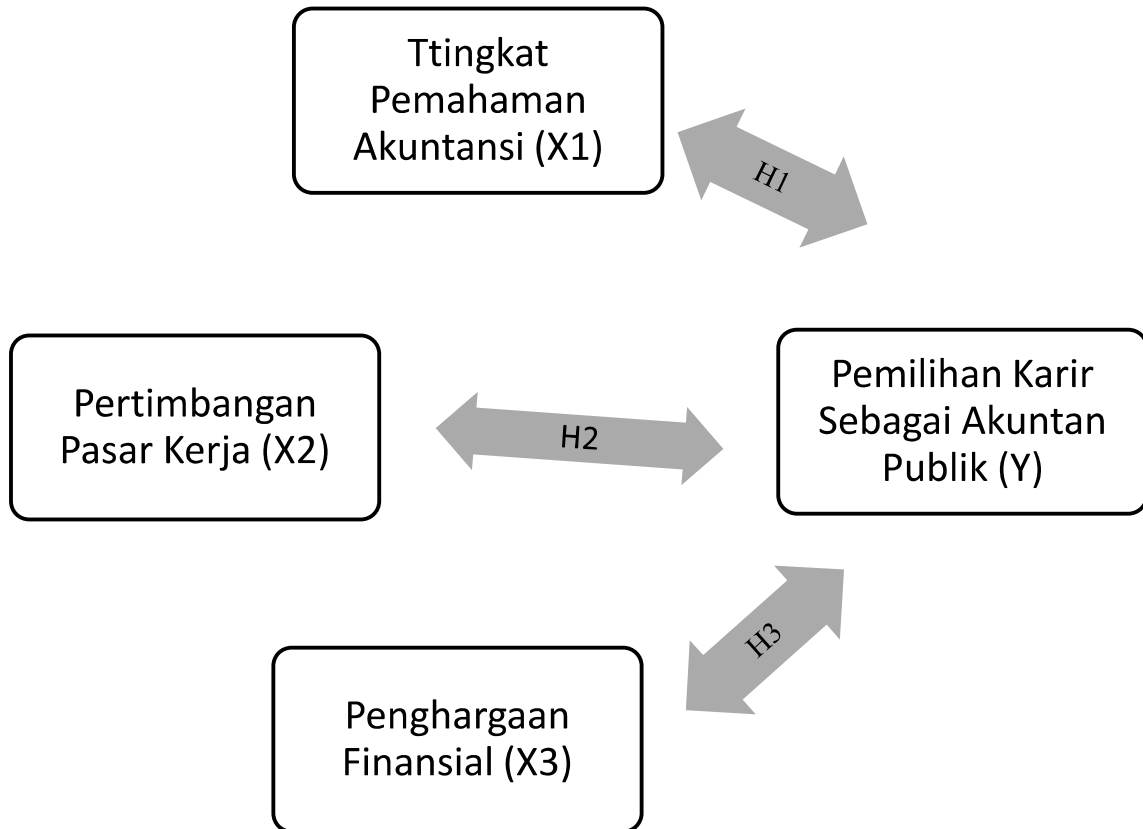
Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
Ratih Anggraini Siregar, Feby Yoana Siregar (2020)	Pengaruh tingkat pemahaman dan pertimbangan pasar kerja mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Potensi Utama Dalam Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	Tingkat pemahaman dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
Mega Sulistiyani, Nurul Fachriyah (2019)	Pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesinal, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Studi empiris pada mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang)	Lingkungan kerja, dan personalitas berpengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan penghargaan, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik.
Astri Wulan Dary, Fitriawati Ilyas (2020)	Pengaruh gender, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi	Gender memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non

	untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik.	akuntan publik, sedangkan penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik.
Indah Putri Ambari, I Wayan Ramantha (2017)	Pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas pemilihan karir sebagai akuntan publik.	Pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
Salza Adzri Arismutia (2017)	Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntan untuk berkarir menjadi akuntan publik (Studi pada mahasiswa program studi akuntansi STIE INABA Bandung)	Penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

2.3 MODEL KONSEPTUAL

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 STIE Malangkuçeçwara Malang. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, tingkat pemahaman akuntansi (X1), pertimbangan pasar kerja (X2) dan penghargaan finansial (X3). Untuk variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y).



Gambar 2 1. Model Konseptual

2.4 PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.4.1 Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam mengartikan dan mempraktikan suatu materi yang dipelajari. Begitupun dengan mahasiswa akuntansi, jika mahasiswa akuntansi memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang baik, maka mahasiswa akan mampu menjelaskan, menguraikan dan mempraktikan isi pokok dari ilmu akuntansi.

Dengan tingkat pemahaman akuntansi yang baik, mahasiswa akuntansi dapat menerapkan ilmu selama perkuliahan di kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, dengan tingkat pemahaman akuntansi yang baik mahasiswa akan lebih percaya diri untuk memilih karir yang memiliki korelasi kuat dengan ilmu akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi yang baik nantinya akan membantu mahasiswa akuntansi untuk lebih percaya diri, yakin dan mampu memilih karir sebagai akuntan publik.

Untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Siregar & Siregar, 2020) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Maka, hipotesis pertama yang diajukan adalah :

H1: Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2.4.2 Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.

Dalam berkarir seseorang akan memiliki optimis yang tinggi untuk selalu menunjang karirnya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Saat menentukan karir apa yang akan dipilih, seseorang akan mempertimbangkan apakah karir tersebut memiliki akses luas terhadap masa depannya. Profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang rutin setiap harinya akan dilalui, maka mahasiswa akuntansi beropini bahwa kesibukan yang rutin dan pekerjaan yang pasti dapat menunjang masa depannya. Tidak hanya itu, profesi akuntan publik memberikan banyak peluang untuk berkarir lebih baik lagi, walaupun akuntan publik menerima kritikan

terhadap kinerjanya, namun akuntan publik akan selalu dibutuhkan dan diakui oleh pemerintah sebagai profesi jasa yang dipercaya.

Dengan adanya dukungan dari pemerintah untuk profesi akuntan publik, maka perkembangan karir sebagai akuntan publik akan semakin cepat, perkembangan profesi sebagai akuntan publik juga ditentukan oleh perkembangan ekonomi dan kesadaran masyarakat akan manfaat jasa akuntan publik.

Dari kesimpulan diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik karena semakin banyak perusahaan yang berdiri dan sangat membutuhkan jasa akuntan publik, maka dari memilih profesi sebagai akuntan publik dapat memberikan keamanan untuk masa depan. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ambari & Ramantha , 2017) bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Maka hipotesis kedua yang diajukan yaitu :

H2: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2.4.3 Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan publik.

Penghargaan finansial, unsur yang juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir. Penghargaan finansial, balasan atas jasa yang diberikan diyakini menjadi daya tumbuk utama dalam memilih pekerjaan. Dengan penghargaan finansial seseorang akan memiliki kepuasan dalam bekerja. Penghargaan finansial yang tetap dan rutin juga mampu memberikan rasa aman dalam bekerja dan menyambung hidup. Profesi sebagai akuntan publik salah satu karir yang memiliki peluang untuk mendapatkan penghargaan finansial yang rutin dan cukup, karena profesi akuntan publik sangat dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan dan membantu perusahaan mendapatkan kepercayaan dari pemerintah. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arismutia, 2017) bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Untuk mendukung penelitian sebelumnya, maka hipotesis ketiga yang diajukan yaitu :

H3 : Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.